

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2014

RUSTIANI
2012-22-128

**“HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENJALANKAN SOP
DENGAN DENGAN KEJADIAN PHLEBITIS DI RUANG RAWAT INAP
EKA HOSPITAL BSD”**

xv + 7 Bab + 83 Halaman +12 Tabel + 1 Gambar + 8 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Terapi intravena dibutuhkan hampir 90% pada pasien yang menjalani rawat inap dan komplikasi terapi infus adalah phlebitis . Menurut laporan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPPI) Eka Hospital BSD angka kejadian phlebitis dalam enam bulan terakhir dari bulan April sampai dengan September tahun 2013 total angka kejadian phlebitis adalah 27 pasien, Salah satu faktor penyebab phlebitis adalah ketidakpatuhan perawat dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur pemasangan infus karena kurangnya pengetahuan dan tehnik pemasangan infus tidak sesuai SOP.

Tujuan Penelitian : Mengetahui apakah ada hubungan kepatuhan perawat dalam menjalankan SOP pemasangan infus dengan kejadian phlebitis . Jenis penelitian *Deskriptif-Corelational* dengan *Cross-sectional* .

Metode Penelitian : Sampel yang digunakan adalah perawat ruang rawat inap sebanyak 84 responden yang melakukan pemasangan infus dengan tehnik *purposive sampling* .

Hasil penelitian : Sebagian besar responden adalah : umur 21–30 tahun(75%) , Lama Kerja < 5 tahun (67,9%), tingkat pendidikan AKPER(75%) Tingkat kepatuhan diperoleh patuh(51,2%), Kejadian phlebitis(9,5%). Hasil analisa menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat menjalankan SOP pemasangan infus dan kejadian phlebitis ($p=0,002$) .

Kesimpulan: Perawat Seharusnya mampu meningkatkan kepatuhan dengan cara: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemasangan infus, terapi infus, komplikasi dan termasuk komitmen dalam meningkatkan ketaatan .

Kata kunci : Kepatuhan Perawat, SOP, Phlebitis
Daftar Pustaka : 26 (2004 - 2013)